

MILKLIFE SOCCER CHALLENGE YOGYAKARTA Gairahkan Sepakbola Putri di Yogya

SLEMAN (KR)- Sebanyak 452 pemain dari 41 tim ambil bagian dalam MilkLife Soccer Challenge Yogyakarta Series 1 2024, yang berlangsung di Stadion Tridadi Sleman, Kamis (25/7) hingga Minggu (28/7). Terbagi dua kategori: 13 tim Kategori Usia (KU) 10 dan 28 tim KU 12 dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun Sekolah Dasar (SD) di DIY.

Turnamen yang digagas Bakti Olahraga Djarum Foundation bersama MilkLife ini tak hanya mempertandingkan kompetisi 7 vs 7, juga berbagai uji ketangkasan bagi para siswi melalui *skill challenge* berupa *dribbling, passing & control, 1on1, shoot on target* hingga *penalty shoot*.

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation Yoppy Rosimin mengatakan, MilkLife Soccer Challenge bertandang ke Yogya karena Yogyakarta sebagai barometer sepakbola putri di Indonesia.

Yoppy menyebut Putri Mataram salah satu klub bersejarah dan berpengaruh di Indonesia yang berdiri 17 Juli 1971. Selain itu, SSB putri di DIY kini semakin menjamur dan memiliki banyak pemain potensial salah satunya ialah Bintang Putra Mlati.

"Setelah Kudus, Surabaya, Jakarta, Tangerang, dan Bandung, MilkLife Soccer Challenge digelar di DIY karena kota ini punya sejarah tersendiri bagi kejayaan sepak bola putri Tanah Air. Serta merupakan lumbung potensial bibit-bibit muda pesepak bola putri, dan banyak klub yang memiliki prestasi membanggakan di berbagai kejuaraan. Oleh karena itu, kami berharap agar hal tersebut selaras dengan spirit para peserta yang bisa meneruskan ekosistem sepak bola putri di provinsi ini," kata Yoppy.

Kepala Pelatih MilkLife Soccer Challenge, Timo

Scheunemann yang memiliki lisensi kepelatihan UEFA di Jerman sejak 2007 mengatakan, untuk menjaga mata rantai ekosistem sepak bola putri hal terpenting yang harus ditanamkan pada siswi ialah kesenangan dalam mengolah 'si kulit bundar'. Selaras itu, penguasaan teknik dasar menjadi bekal menjalani latihan maupun bertanding kompetisi.

"Kami meyakini para siswi di DIY memiliki pemahaman yang baik terhadap teknik-teknik dasar yang sudah mereka pelajari dari guru maupun pelatih. Sehingga ketika mereka bermain di lapangan, baik itu kompetisi 7 vs 7 maupun *skill challenge*, mereka sudah mengaplikasikannya secara maksimal. Potensi peserta di kota ini cukup baik untuk terus dikembangkan dan dilatih secara konsisten," ujar Timo.

Juara 1 on 1 SDN 2 Wonoharjo B, peringkat kedua SD Muhammadiyah Sapen 2, semifinalis SDN Ungaran 1 B dan SDN Graulan. (Yud)-f



KR-Antri Yudiandiyah
Salah satu pertandingan penyisihan 7 vs 7 MilkLife Soccer Challenge Yogyakarta.

GRASSROOT ASKOT PSSI YOGYAKARTA

Pj Walikota Dukung Pembinaan Usia Dini

YOGYA (KR) - Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Ir Sugeng Purwanto MMA mendukung upaya pembinaan pesepakbola usia dini yang digelar Asosiasi Kota (Askot) PSSI Yogyakarta lewat turnamen sepakbola Grassroot Askot PSSI Kota Yogyakarta 2024. Diikuti 12 sekolah sepakbola (SSB) dan sekolah dasar di Kota Yogyakarta, ajang ini menandingkan empat kelompok umur (KU) berbeda: KU-9 tahun, KU-10 tahun, KU-11 tahun dan KU-12 tahun.

"Dengan dilibatkannya banyak pemain muda berusia 9 sampai dengan 12 tahun pada turnamen ini, kami bersama akan dapat menyiapkan bibit-bibit unggul atlet sepakbola. Untuk nantinya di masa mendatang, kiranya sebagian akan ada

yang terpilih membawa nama harum Yogyakarta dalam berbagai kompetisi nasional, seperti Popda, Popnas, Porda, PON, Liga 1, Liga 2, Liga 3 dan sebagainya," tegas Sugeng dalam sambutan pembukaan di Lapangan Kenari Yogya, Sabtu (27/7).

Menurutnya, dengan digelar turnamen sepakbola grassroot ini diharapkan insan persepakbolaan Kota Yogya dapat mengukur kemampuan anak didiknya sebagai pemain sepakbola andal, mulai dari kebugarannya, staminanya, kesehatannya dan *skill*-nya. Ketua Umum (Ketum) Askot PSSI Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro SE menjelaskan, turnamen kali ini terdapat 12 perwakilan SSB dan SD di wilayah Kota Yogyakarta. "Untuk

perwakilan pesertanya ada 12, terdiri 11 SSB dan 1 SD. Tapi kalau untuk tim yang ikut ada 38 tim dari 4 kelompok umur, karena dari satu SSB yang ikut saja bisa mengirimkan beberapa tim di setiap kelompok umurnya," jelasnya.

Untuk KU-9 tahun, pesertanya MAS, Mataram Utama, Gama, HW UMY. Pada KU-10 tahun ada Browodjojo, HW UMY, MAS, SD Muhammadiyah Sapen, IM Naturindo, Mataram Utama, Akprind. Pada KU-11 tahun ada Browidjojo, MAS, Mataram Utama, HW UMY, GAMA, IM Naturindo. Di KU-12 tahun terdapat Gama, IM Naturindo, Mataram Utama, Browidjojo, MAS, HW UMY, Akprind.

Hadirnya perwakilan sekolah SD Muhammadiyah Sapen di turnamen ini sangat diapresiasi Askot PSSI Yogyakarta, karena semakin melebarkan pola pembinaan pesepakbola di DIY yang tidak hanya melalui SSB. Ketum Asprov PSSI DIY, Dessy Arfianto ST mendukung pelaksanaan turnamen ini karena sejalan dengan program besar PSSI Pusat yang ingin Indonesia lolos ke Piala Dunia 2038.

"PSSI Pusat itu punya visi tahun 2038 Indonesia bisa lolos Piala Dunia. Nah, di tahun itu, kira-kira siapa pemain-pemainnya, ya mereka yang saat ini di usia 9-15 tahun ini. Semoga saja akan ada pemain dari DIY yang bisa masuk di timnas tersebut nantinya," ujar Dessy. (Hit)-f



KR-Adhitya Asros
Ir Sugeng Purwanto MMA, Susanto Dwi Antoro SE dan sejumlah undangan melakukan tendangan bola dimulainya turnamen Sepakbola 'Grassroot Askot PSSI Kota Yogyakarta'.

Kejurda Wushu Jet Kundo Shaolin Kungfu

YOGYA (KR) - Sebanyak 97 atlet tampil di Kejurda Antarsasana Wushu Jet Kundo Shaolin Kungfu Indonesia DIY-Jateng 2024. Kejurda ke-3 tahun 2024 ini dibuka Ketua Umum Pengurus Pusat (PP) Jet Kundo Kungfu Indonesia Nur Insgadul SAg MM. Dihelat dua hari di Aula SMK Negeri 7 Gowongan Kidul Yogya, Sabtu-Minggu (27-28/7).

Pembukaan ditandai pemukulan gong Nur Insgadul disaksikan Bidang Organisasi Pengda Wushu DIY Boedhi Aditya Bakti, Waka Kesiswaan SMK Negeri 7 Yogya Darniati SST PAR, ketua panitia pelaksana Muhammad Rifqi Aljabar.

Muhammad Rifqi mengatakan, atlet bertanding sesuai kelas yang diikuti: kelas anak-anak (usia 7-11 tahun), pra junior (12-14 tahun), junior (15-17 tahun) dan senior usia 18 tahun ke atas. Jet Kundo Shaolin Kungfu bersasana di Notoprajan

Yogya, didirikan tahun 1987 oleh Muhammad Sie Bing Hauw. Setelah itu lahir olahraga beladiri wushu tahun 1992.

"Tahun 1994 Jet Kundo Shaolin Kungfu Indonesia bergabung dengan PB Wushu Indonesia. Jadi Jet Kundo Shaolin Kungfu Indonesia ber-naung atau bergabung di bawah PB Wushu Indonesia. Selain itu, semua cabang olahraga beladiri bisa masuk wushu dengan syarat harus mengikuti aturan yang berlaku di wushu," terang Rifqi.

Perkembangan jet kundo cukup pesat. Tidak hanya di DIY dan Jateng, juga telah berkembang di daerah lain, seperti Jabar, DKI Jakarta, Sumatera dan Kalimantan.

Boedhi Aditya berharap event ini bisa digelar rutin dan berlanjut untuk penjangkaran atlet dan meningkatkan prestasi atlet tidak hanya di tingkat daerah saja, juga ke tingkat nasional dan internasional.

Untuk cabor wushu sudah terdaftar di KONI DIY. Jadi setiap kabupaten/kota di DIY sudah

bisa berlaga pada cabor wushu di Porda DIY 2025 di Gunungkidul," ungkap Boedhi.

Sekretaris panitia Rizal Rusiadi menambahkan, kejurda ini sebagai ajang pemanasan menghadapi Kejurnas Antarsasana Oktober 2024.

"Bisa di Yogya atau Semarang. Gelaran kejurnas nanti sekaligus memeringati hari lahir jet kundo ke-37. Saat ini jumlah atlet jet kundo seluruh Indonesia sekitar 857 atlet. DIY sendiri sekitar 348 atlet," jelas Rizal. (Rar)-f



KR-Abriar
Atlet jet kundo foto bersama pengurus, wasit dan panitia.

KONI Kulonprogo Gelar Pelatihan Pelatih

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo menggelar pelatihan bagi pelatih program Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelat-kab) sebagai persiapan menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2025, di ruang pertemuan KONI setempat, Sabtu (27/7).

Dibuka Kepala Dinas Dikpora Kulonprogo Drs Nur Wahyudi MM. Ketua KONI Kulonprogo Kusdira BA didampingi Wakil Ketua II Drs Sujiran mengatakan, kegiatan ini kelanjutan kerja sama KONI Kulonprogo dengan Fakultas Ilmu Keolahra-gaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk meningkatkan prestasi atlet Kulonprogo.

Dilaksanakan dua hari, Sabtu-Minggu (27-28/7) dengan dua narasumber, Dr Fauzi MSI dengan materi kekuatan dan Dr



KR-Dani Ardiyanto
Dr Fauzi MSI (berdiri) menyampaikan materi pelatihan bagi pelatih cabor.

Danardono MOR dengan materi *speed, agility dan quickness*. Diikuti 39 pelatih cabang olahraga (cabor). "Materi pelatihan ini disampaikan secara umum. Di kesempatan berikutnya rencana kami akan kerjasama dengan cabor untuk pelatihan khusus. Dari pelatihan ini diharapkan pelatih dapat membina atlet secara optimal agar bisa berprestasi, khususnya pada Porda DIY 2025," jelasnya.

Nur Wahyudi mengapresiasi kegiatan KONI Kulonprogo sebagai persiapan mengikuti Porda. Untuk meningkatkan prestasi bukan hal ringan bagi KONI. Salah satunya meningkatkan SDM pelatih agar atlet bisa berprestasi tidak hanya di Porda, juga di tingkat nasional maupun internasional. (Dan)-f

ANTANGIN TOUR DE AMBARRUKMO 2024

Diikuti 1.300 Pesepeda

SLEMAN (KR) - Sebanyak 1.300 pesepeda luar dan dalam Kota Yogya mengikuti event tahunan Antangin Tour De Ambarukmo 2024, Sabtu (27/7). Mereka melintasi rute pegunungan Menoreh Kulonprogo, Gunung Merapi dan pesona Candi Prambanan.

Antangin Tour de Ambarukmo 2024 terbagi *regular route* 125 KM bagi peserta yang tidak menginginkan rute menanjak, dan *race route* 145 KM. Peserta King of Mountain & Queen of Mountain yang mencapai *elevation gain* 1500 meter di jalur Race Goa Kiskendo Kulonprogo sepanjang 7,5 KM.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada peserta yang telah hadir memeriahkan acara ini. "Selamat datang di Yogya bagi peserta yang berasal dari luar kota Yogya. Karena rute Tour De Ambarukmo 2024 yang jauh yaitu 145 km, saya berpesan selalu berhati-hati. Jaga keamanan dan tetap semangat," kata Sri Sultan.

General Manager Plaza Ambarukmo Surya



KR-Risbika Putri
Peserta Tour de Ambarukmo 2024

Ananta mengatakan, dari tahun ke tahun, Yogya telah menjadi destinasi *sport tourism*.

"Perkembangan *outdoor sport* ini bisa meningkatkan pariwisata. Ambarukmo terus mendukung dalam upaya meningkatkan sektor perekonomian dan pariwisata di Yogya dengan menyelenggarakan event Antangin Tour de Ambarukmo 2024," ujar Surya.

Race Director Tour de Ambarukmo Indra Gunawan Wicaksono menuturkan, dari jumlah peserta, 30 persen dari Yogya, 70 persen luar Yogya. "Peserta luar kota

terjauh dari Papua sebanyak empat orang. Untuk presentasi peserta, 75 persen pria dan 25 persen wanita," ucap Indra. Tour de Ambarukmo 2024 menghadirkan inovasi *sportainment* pertama di Yogya. *Sport tourism* berkolaborasi dengan *entertainment*. Ada Tari Angguk di Taman Budaya Kulonprogo di checkpoint 1, Tari Ramayana di Candi Prambanan di checkpoint 4.

Dimeriahkan *cheerleaders competition*, *sempoa-ship competition*, *kids special performance* dan *guest star performance* Rio Febrian. (*3)-f

PON XXI ACEH-SUMUT 2024

Polo Air DIY Incar Laga Final

YOGYA (KR) - Tim polo air DIY membidik satu tiket partai final di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 mendatang. Dengan meloloskan dua tim di ajang olahraga multi event terbesar di Indonesia dan meraih hasil cukup mengesankan pada babak kualifikasi (BK) PON tahun lalu, target tersebut coba diwujudkan dengan memaksimalkan program latihan di Pemusatan Latihan Daerah (Puslatda) PON saat ini.

Pelatih tim polo air DIY, Octi Linda Setyowati kepada wartawan di KONI DIY, Jumat (26/7) menjelaskan, dari dua tim polo air yang berhasil lolos ke PON tahun ini, peluang terbesar untuk bisa mewujudkan langkah ke partai final ada di kubu putri. "Yang melihat kondisi para atlet dan suasana pertandingan nanti kan kami. Maka kami optimis menargetkan masuk final, kalau sudah masuk final, kita baru akan kejar target medali terbaik," paparnya.

Bidikan bisa masuk partai final untuk tim putri ini menurut Linda tak lepas dari hasil BK PON dan persiapan tim yang sudah mencapai 90 persen. Dengan waktu yang semakin sempit, seluruh atlet saat ini tinggal fokus untuk menuju ke pertandingan dan tinggal mematangkan skema formasi pemain yang selama ini menjadi hasil latihan.

Saat ini, tim polo air DIY berkekuatan 30 atlet untuk tampil di PON mendatang dengan komposisi 15 pemain di kelompok putri dan 15 pemain di kelompok putra. Untuk pertandingan di Medan sendiri, polo air akan mulai menggelar pertandingan pada 30 Agustus hingga 8 September dan tim



KR-Adhitya Asros
Octi Linda Setyowati

DIY akan berangkat ke Medan pada 27 Agustus, dan akan pulang pada tanggal 10 September mendatang. Dengan jadwal keberangkatan yang lebih awal ini, dirinya berharap tim pelatih bisa mengontrol persiapan atletnya sebelum jadwal pertandingan dimulai dan pemain bisa beradaptasi dengan kondisi tempat pertandingan.

Linda menjelaskan, jika tim polo air DIY sebetulnya hanya mendapat beban target medali perunggu dari KONI DIY. Hal ini berkecuali dari hasil BK PON yang berlangsung tahun lalu. "Saat *review* bersama KONI DIY kemarin, tim polo air hanya diberikan target perunggu untuk nomor putri saja. Tapi kami tim pelatih menargetkan tim putri bisa meraih medali lebih baik. Untuk itu, kami bidik final dulu, dan semoga di final bisa meraih kemenangan agar mampu membawa pulang medali emas," tandasnya. (Hit)-f